

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dampak *covid-19* juga dihadapi dan dirasakan pada dunia pendidikan terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua peserta didik. Penyebaran *covid-19* yang terus meningkat di Indonesia, mengakibatkan universitas dan sekolah ditutup sementara. Agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan pendidikan, maka dari itu keputusan pemerintah selanjutnya yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung tetapi tidak tatap muka secara langsung melainkan dengan sistem daring (Mastura and Santaria, 2020). SMA Adiguna Bandar Lampung menjadi salah satu sekolah yang mengalami dampak itu.

SMA Adiguna Bandar Lampung merupakan yayasan pendidikan yang berdiri pada tanggal 31 Agustus 1985 dan beralamat di Jalan Khairil Anwar Nomor 79, Durian Payung, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Pada tahun 2021, SMA Adiguna Bandar Lampung memiliki 300 peserta didik, 25 guru, 32 mata pelajaran, 2 jurusan dan 9 kelas. Proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah ini masih biasa dilakukan dengan metode konvensional yakni peserta didik dan guru bertemu langsung di kelas. Namun hal tersebut terkendala di era *new normal* ini yang mengharuskan semua guru dan peserta didik mengadakan kegiatan belajar mengajar (KBM) melalui sistem daring, namun dengan adanya sistem daring muncul beberapa permasalahan baru dalam proses KBM.

Permasalahan yang timbul dengan adanya sistem daring diantaranya kurang fokusnya peserta didik dalam proses KBM dan minat belajar peserta didik di era *new-normal* sulit dipahami dan perlu adaptasi lebih karena menggunakan dua media yang berbeda dalam satu kurun waktu. Media pembelajaran yang digunakan saat ini yaitu menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom*. Kedua aplikasi tersebut memang sudah memiliki fitur penyebaran informasi yang cukup baik dalam proses pembelajaran sistem daring. Menurut Bapak Tri Ratno, S.Pd (2021) dalam wawancara pada tanggal 19 februari 2021, beliau mengatakan bahwa apabila adanya aplikasi *e-learning* khusus untuk SMA Adiguna Bandarlampung maka dapat membantu proses pembelajaran yang memuat berbagai fitur dalam satu kesatuan aplikasi pembelajaran *e-learning* atau sistem daring. Produktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) juga kurang optimal dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan dalam pemantauan dan pengumpulan setiap tugas dari masing-masing guru dan mata pelajaran setiap harinya.

Untuk meningkatkan produktivitas guru dan peserta didik di era *new-normal* dibutuhkan penerapan teknologi *E-Learning*. *E-Learning* didefinisikan sebagai sebuah inovasi perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan metode pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak lagi hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru di dalam kelas, tetapi peserta didik juga dapat mempelajarinya di tempat lain. Materi bahan ajar juga dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih interaktif sehingga peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut

(Indrawan and Surya, 2020). Penerapan *e-learning* sudah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu untuk mengatasi permasalahan sejenis.

Seperti 5 penelitian terdahulu berikut yang dijadikan tinjauan pustaka pada penelitian ini diantaranya : Penelitian 1 berjudul “Perancangan *E-learning* Berbasis Web Pada SMP Negeri 3 Patuk Gunungkidul Yogyakarta” (Susanto and Ayu, 2017). Penelitian 2 berjudul “Perancangan Aplikasi *E-learning* Berbasis Web Pada Madrasah Aliyah (MA) Al-Khaeriyah Serang” (Normalisa, 2020). Penelitian 3 berjudul “Perancangan Dan Implementasi *E-learning* Berbasis Web Pada SMA Negeri 1 Siantar” (Hutagalung, Winata and Jaya, 2019). Penelitian 4 berjudul “Rancangan dan Implementasi Sistem *E-learning* Berbasis Web” (Indrawan and Surya, 2020). Penelitian 5 berjudul “Perancangan Aplikasi *E-learning* Berbasis Web Pada SMA Padamu Negeri Medan” (Romindo, 2017).

Maka berdasarkan permasalahan diatas penelitian yang berjudul, “Penerapan *E-learning* untuk Mendukung Produktivitas Guru dan Siswa di Era *New Normal* (Studi Kasus : SMA Adiguna Bandar Lampung)”. Diharapkan sistem baru yang dirancang dapat mengatasi berbagai masalah yang terjadi dalam proses kegiatan belajar dan mengajar serta mampu meningkatkan produktivitas guru dan siswa di era *new normal* di SMA Adiguna Bandar Lampung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang dan membangun *e-learning* sebagai media dalam membantu proses belajar mengajar pada SMA Adiguna Bandar Lampung ?”.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan proposal ini adalah :

1. Sistem berfokus dalam pengelolaan proses kegiatan belajar dan mengajar di SMA Adiguna Bandar Lampung.
2. Bahan edukasi berdasarkan kurikulum yang diterapkan oleh SMA Adiguna Bandar Lampung.
3. Penerapan *e-learning* akan digunakan oleh guru dan siswa di SMA Adiguna Bandar Lampung.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah merancang dan membangun *e-learning* sebagai media dalam membantu proses belajar mengajar pada SMA Adiguna Bandar Lampung.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Bagi SMA Adiguna Bandar Lampung

Manfaat penelitian yang dilakukan bagi SMA Adiguna Bandar Lampung yaitu dengan diterapkannya *e-learning* di SMA Adiguna Bandar Lampung sebagai media yang membantu dalam kegiatan belajar dan mengajar di SMA Adiguna Bandar Lampung.

1.5.2. Bagi Perguruan Tinggi / Universitas

Manfaat yang akan diperoleh bagi dunia akademik melalui penelitian ini adalah sebagai bahan acuan bagi penulisan maupun pembuatan penelitian sejenis atau dengan menggunakan hasil yang ada dalam penelitian ini sehingga memudahkan dalam pembuatan maupun sebagai bahan perbandingan bagi penulisan penelitian di masa yang akan datang.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian proposal ini belum pernah dilakukan atau dipublikasikan oleh siapapun dan pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari lokasi objek penelitian yakni SMA Adiguna Bandar Lampung, ini kali pertama judul mengenai penelitian “Penerapan *E-learning* untuk Mendukung Produktivitas Guru dan Siswa di Era *New Normal* (Studi Kasus : SMA Adiguna Bandar Lampung)” diangkat kemuka, untuk segala hal yang terkait hanya berdasarkan pengambilan tinjauan pustaka terdahulu dan menjadikan landasan teori pada penulisan proposal ini.